BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa modal usaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Hal ini menandakan apabila modal usaha semakin tinggi maka akan mempengaruhi tingginya pengembangan usaha begitu pula sebaliknya, apabila modal usaha semakin turun maka akan mempengaruhi turunnya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Modal usaha yang dimaksud adalah modal usaha yang digunakan dalam menunjang usaha dan kemudahan mendapatkan modal usaha. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan mengakibatkan meningkatnya pengembangan usaha.

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai

dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.[85] Jika modal usaha yang dimiliki bertambah tentunya segala keperluan usaha bisa terpenuhi dan bisa mendapat keuntungan yang lebih banyak lagi, asalkan dengan perencanaan yang matang, hal ini juga akan meningkatkan pengembangan usaha.

Pengaruh modal usaha terhadap pengembangan UMKM mendukung secara konstan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoruddin dan Aslichah[86] yang menyatakan bahwa ada kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwanti[87] juga menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap pengembangan usaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hartono dan Deny Dwi Hartono[88], dan Haniyah Safitri[89] menyatakan bahwa modal usaha sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha. Artinya, semakin baik pengusaha mengelola modal usaha yang dmiliki, maka semakin baik pula pengembangan usaha yang dilakukan.

---

[85] Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 83

[86] Khoiruddin dan Aslichah, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jombang,* Jurnal Trisula LP2M Undar edisi 5 Vol. 1 Agustus 2017, hal. 456-466

[87] Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga,* Jurnal Among Makarti, Vol. 5 No. 9, Juli 2012, hal. 13-28

[88] Hartono dan Deny Dwi Hartono, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta,* Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 14, No. 1, 2014, hal. 15-30

[89] Haniyah Safitri, *Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara,* Economic Education Analysis Journal, 7 (2) (2018), hal. 792-800

B. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kulitas sumber daya manusia secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Yang berarti apabila semakin baik kualitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan pengembangan usaha, begitu pula sebaliknya, apabila kualitas sumber daya manusia semakin turun maka akan mempengaruhi turunnya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.

Kualitas adalah sebagai tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan. Suatu pekerjaan dikatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik. Kualitas sumber daya manusia menyangkut dua aspek, yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan.[90] Maka penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini agar usaha yang dijalankan juga bisa lebih berkembang. Baik aspek fisik maupun non fisik.

Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pengembangan UMKM mendukung secara konstan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Inggar Ariani Karendra[91] yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan

---

[90] Pradono Tri Pamungkas, *Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha di Sekitar Pasar Babadan, Ungaran),* hal. 2

[91] Inggar Ariani Karendra, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Usaha Pada KPRI Pertaguma Kota Madiun,* Jurnal Equilibrium, Volume 2, Nomor 2, Juli 2014, hal. 189-198

signifikan dari kualitas sumber daya manusia terhadap pengembangan UMKM. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan factor yang tidak terpisahkan dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. Karena besar kecilnya nilai signifikan kualitas sumber daya manusia akan berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat pengembangan UMKM.

C. Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa bauran pemasaran secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha. Hal ini menandakan apabila bauran pemasaran yang digunakan semakin baik maka akan meningkatkan pengembangan usaha begitu pula sebaliknya.

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu-individu dan kelompok-kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan saling mempertukarkan produk dan jasa serta nilai antara seseorang dengan yang lainnya. Peranan pemasaran saat ini tidak hanya menyampaikan produk atau jasa hingga ke tangan konsumen, tetapi juga bagaimana produk atau jasa tersebut dapat memberikan kepuasan

kepada pelanggan secara berkelanjutan, sehingga keuntungan perusahaan dapat diperoleh dengan terjadinya pembelian yang berulang.[92]

Hasil penelitian ini mendukung secara konstan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mhammad Tony Nawawi[93], Mohammad Sabit Bahrudin[94], Imsar[95] dan Turi Priyanti, dkk[96] yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara variable bauran pemasaran terhadap pengembangan UMKM. Hal ini berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemasaran sangat berpengaruh terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Karangrejo.

D. Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Bauran Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Karangrejo

Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa secara simultan variabel modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan bauran pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. Sehingga hipotesis yang menyatakan variabel modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan bauran pemasaran dapat diterima dan

---

[92] Budi Rahayu Tanama Putri, *Manajemen Pemasaran,* (Denpasar: Universitas Udayana, 2017), hal. 1

[93] Muhammad Tony Nawawi, *Analisis Strategi Bauran Pemasaran Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik di Provinsi Jambi,* Conference on Management and Behavioral Studies, Jakarta 2017, hal. 49-58

[94] Mohammad Sabit Bahrudin, *Analisis Bauran Pemasaran Dalam Pengembangan Perusahaan Pada CV Maju Jaya,* Jurnal Simki-Economic Vol. 01 No. 08 Tahun 2017 ISSN : BBBB-BBBB, hal. 1-16

[95] Imsar, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ucok Durian Medan,* Jurnal Tansiq, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni 2018, hal. 45-66

[96] Turi Priyanti, dkk, *Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Pengembangan Usaha Budidaya Buah Naga (Studi Kasus pada Desa Tameran Bengkalis),* Jurnal Seminar Nasional Industri dan Teknologi, Vol. 2, No. 1, Desember 2013, hal. 157-163

terbukti kebenarannya. Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan bauran pemasaran sangat mempengaruhi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah, karena besar

kecilnya nilai signifikan modal usaha, kualitas sumber daya manusia dan bauran pemasaran akan berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.